

Abstrak

Keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) menjadi masalah kesehatan kerjautama bagi penjahit. Penelitian kuantitatif *cross-sectional* ini bertujuan menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan keluhan MSDs pada penjahit di Pasar Tradisional Kabanjahe. Dengan metode total sampling, data dikumpulkan dari 63 penjahit menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) dan lembar *Rapid Entire Body Assessment* (REBA), lalu diuji menggunakan *Chi-Square*. Hasil analisis univariat menunjukkan mayoritas penjahit (63,5%) mengalami keluhan MSDs. Analisis bivariat membuktikan adanya hubungan signifikan antar keluhan MSDs dengan faktor umur ($p=0,02$; $OR=4,3$), masa kerja ($p=0,04$; $OR=3,6$), durasi kerja ($p=0,005$; $OR=6,4$), dan posisi kerja ($p=0,005$; $OR=6,4$). Sebaliknya, jenis kelamin, pencahayaan, dan IMT tidak berhubungan signifikan ($p>0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa umur >35 tahun, masa kerja >5 tahun, durasi kerja >8 jam, dan posisi kerja berisiko merupakan faktor penentu keluhan MSDs, dengan durasi serta posisi kerja sebagai faktor paling dominan (risiko 6,4 kali lebih tinggi). Penjahit disarankan memperbaiki postur kerja, menggunakan kursi bersandaran, dan melakukan peregangan berkala saat bekerja. Kata Kunci: *MSDs*, Penjahit, Faktor Risiko, NBM, REBA.

Abstract

Musculoskeletal Disorders (MSDs) are a primary occupational health issue among tailors. This quantitative cross-sectional study aims to analyze the risk factors associated with MSDs complaints among tailors at Kabanjahe Traditional Market. Using a total sampling technique, data were collected from 63 tailors using the Nordic Body Map (NBM) questionnaire and Rapid Entire Body Assessment (REBA) worksheet, then evaluated using the Chi-Square test. Univariate analysis revealed that 63.5% of tailors experienced MSDs. Bivariate analysis demonstrated significant correlations with age ($p=0.02$; $OR=4.3$), years of service ($p=0.04$; $OR=3.6$), working duration ($p=0.005$; $OR=6.4$), and working posture ($p=0.005$; $OR=6.4$), while gender, lighting, and BMI showed no significant correlation ($p>0.05$). This study concludes that age (>35 years), years of service (>5 years), working duration (>8 hours), and at-risk working posture are significant determinants of MSDs. Working duration and posture stand out as the most dominant risk factors, increasing MSDs likelihood by 6.4 times. Consequently, tailors are advised to improve their working posture, use supportive chairs with backrests, and perform regular stretching during working intervals.

Keywords: MSDs, Tailor, Risk Factors, NBM, REBA.